

Pestisida Kipait Untuk Pengendalian Hama Lalat Buah



Deskripsi ringkas teknologi.

Pestisida Kipait adalah pestisida nabati berbahan dasar daun kipait *Tithonia diversifolia* yang dipadukan dengan bahan tambahan seperti bawang putih, lengkuas, dan sabun cair sebagai perekat. Ekstrak ini mengandung senyawa alkaloid, saponin, dan flavonoid yang bersifat sebagai repelen, antifeedant, dan oviposisi deterrent terhadap lalat buah *Bactrocera dorsalis*. Aplikasi dilakukan dengan cara penyemprotan ke tanaman cabai pada fase generatif. Teknologi ini merupakan alternatif pengendalian ramah lingkungan untuk mengurangi residu pestisida kimia pada buah cabai.

Petani adopter. Kelompok Tani Dewi Sri dan Kelompok Tani Hias.

Kebaruan teknologi. Alat tabela ini dilengkapi dengan caplak yang berfungsi untuk mengamankan benih agar tidak hanyut saat hujan dan tidak dimakan burung sebelum benih tumbuh dan memiliki akar.

Best Practice implementasi teknologi.

Alat tabur benih langsung ini merupakan alat yang mudah di adopsi oleh Masyarakat, karena cara pembuatan dan bahan yang dibutuhkan sangat mudah di dapatkan.

Syarat dan kondisi implementasi.

Dibutuhkan ketelitian dalam menentukan jarak antar lubang keluarnya benih, serta diameter lubangnya. Saat implementasi dipastikan lahan yang akan di tanami sudah dalam kondisi macak-macak.

Keunggulan dan kelemahan teknologi.

Keunggulan inovasi ini adalah menggunakan bahan baku murah dan mudah dibuat sendiri oleh petani, aman bagi lingkungan karena bebas residu kimia, serta mampu menekan populasi lalat buah hingga 60% - 75% berdasarkan uji lapang yang berimplikasi pada peningkatan harga jual cabai berlabel organik. Namun, inovasi ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu daya bunuh yang lebih lambat karena sifatnya yang

cenderung sebagai repelen, daya simpan ekstrak yang singkat hanya 3-5 hari, efektivitas yang mudah turun akibat tercuci air pada musim hujan, serta membutuhkan proses aplikasi yang harus dilakukan secara rutin dan konsisten.

Tautan informasi <https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Rudi Hartono dan Endang Krisnawati.

Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail:

<https://polbangtan-bogor.ac.id/karya-dan-inovasi>

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Rudi Hartono dan Endang Krisnawati

Instansi: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Media sosial/e-mail:

<https://www.instagram.com/polbangtanbogor>